

Faktor-faktor yang mempengaruhi praktek pemberian ASI saja di Indonesia : Analisis hasil SDKI 2002-2003

Purwanto Teguh Widodo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=109722&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kesetaraan gender dalam keluarga dapat diwujudkan dalam bentuk peran dan tanggung jawab bersama antara suami dan isteri, Pengasuhan, perawatan dan kesehatan anak dalam keluarga merupakan kepentingan dan tanggung jawab bersama. Sehingga suami dan isteri mempunyai tanggung jawab yang sama dalam meningkatkan kualitas kesehatan keluarga termasuk persoalan menyusui. Masih populer pendapat bahwa praktek pemberian ASI hanya urusan ibu. Tidak ada kaitannya sama sekali dengan ayah. Secara kasat mata memang ayah tidak bisa ikut-ikutan menyusui anaknya, tetapi sebenarnya ia mempunyai peran sangat besar dalam membantu keberhasilan istri dalam menyusui bayinya. suami juga sangat berperan dalam menciptakan suasana nyaman dan tenang yang membuat kondisi psikis istrinya dalam keadaan sehat. pada waktu bayi mulai mengisap payudara ibu, akan terjadi dua refleks yang akan menyebabkan ASI keluar, yaitu refleks produksi ASI (refleks prolaktin) dan refleks pengaliran ASI (let down reflex). Pada let down reflex peran ayah sungguh besar.

Penelitian ini berfokus pada analisis hubungan peranan perempuan dalam keluarga dan praktek pemberian ASI di Indonesia. Tujuan penelitian melihat hubungan peranan perempuan dalam keluarga dan peta perbedaan praktek pemberian ASI saja. Data yang digunakan dalam penelitian adalah Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2002-2003. Responden penelitian adalah perempuan usia 15-49 tahun yang berstatus kawin, melahirkan dan menyusui anak terakhir. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode inferensial. Metode deskriptif untuk melihat indikasi hubungan kesetaraan gender dan praktek pemberian ASI, dan metode inferensial untuk menguji apakah peranan ibu dalam keluarga dengan variabel babas lain mempunyai pengaruh terhadap praktek pemberian ASI saja.

Hasil penelitian menggunakan model logistik biner menunjukkan ke dua variabel peranan ibu di bidang ekonomi dan di bidang sosial dalam keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap praktek pemberian ASI saja. Ibu yang mempunyai peranan dalam keluarga di bidang ekonomi mempunyai peluang 1,15 kali lebih besar dibanding pada ibu yang tidak setara secara statistik signifikan (nilai $p = 0,008$). Selanjutnya, ibu yang mempunyai peranan di bidang sosial dalam keluarga berpeluang 1,24 kali lebih besar di banding yang tidak setara (nilai $p = 0,021$) signifikan secara statistik pada taraf kepercayaan kepercayaan 0,05. Namun variabel peranan perempuan di bidang pembagian peran dalam keluarga, estimasi parameter bernilai positif namun hubungannya secara statistik tidak signifikan baik pada taraf $p < 0,05$ atau $p < 0,10$.

<hr><i>ABSTRACT</i>

The role of mother in the family could be realized in the form of role and responsibility between husband and wife. Nursing, caring and children's health in the family are the concern and the responsibility of husband and wife all together. Therefore, husband and wife have the same responsibility to improve the

health quality of the family including the problem of breast feeding. There is still a popular opinion that the breast feeding practice is only mother's responsibility, and has no relationship to the father. In the reality, indeed, the father can not involve in the case of breast feeding, but actually the father has a great role to help the successfulness of his wife an that matter. A husband has a great role to create a comfortable and peacefully situation that makes his wife's psychological condition is healthy. In the time a baby sucks the mother's breast, there are two reflections that make the milk is running out, that are production reflex (prolactin reflex) and let down reflex of the milk. In the let down reflex the role of a husband is very great.

This study focuses en the analysis of the relationship between the role of mother in the family and breast feeding practices in Indonesia. The objective of this study to see the relationship between the role of mother in family y and the different pattern of the breast feeding practices. Data used in this study are 2002-2003 Indonesian Demographic and Health Survey/IDHS data. The respondents of this study were women aged 15-49 years who had born and breast fed their last child. The analysis method applied are descriptive method to see the relationship indication on breast feeding practices and inferential method to observe whether the role of mother in family has the impact on breast feeding practices.

The result of the study using biner logistic model shows that two variables, economy and role, have the positive impact on breast feeding only. The mother who experienced the role of mother in family on the economy sector has the opportunity 1.15 times bigger than the mother who has not (p value = 0.008). Further, the role of mother in the society sector has the opportunity 1.24 times bigger than who has not (p value = 0.021), statistical significant in $p < 0.05$. However, in division of the role of mother in the family, the parameter estimation is positive, but its relation is not significant statistically, either on $p < 0.05$ level or $p < 0.10$ level.